

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Gulham, 2011: 90). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memerlukan guru, murid, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kurikulum. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari komponen yang diperlukan dalam pendidikan. Faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah guru, dimana guru memegang posisi pertama sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Slameto (2003) dalam Gulham (2011: 91) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu.

Semua fungsi dalam pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila guru dan murid sama-sama aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam proses ini siswa akan memiliki perilaku yang positif dan akan membentuk siswa untuk giat dalam belajar. Perilaku yang aktif dan positif ini semua didorong karena adanya peran dari guru. Peran guru bukan hanya mengajar dan mentransfer ilmu, tetapi tugas dan peran guru adalah memberi dorongan dan motivasi siswa dalam bertanya khususnya saat pembelajaran berlangsung. Kontrol guru disini sangat penting untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dalam pembelajaran akan tercapai

Kemampuan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang sekaligus merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan instruksional dan pengelolaan kelas (Astuti, 2012). Melalui keterampilan bertanya guru mampu mendeteksi hambatan proses berpikir di kalangan siswa dan sekaligus dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar di kalangan siswa. Dengan

demikian, guru dapat mengembangkan pengelolaan kelas dan sekaligus pengelolaan instruksional menjadi lebih efektif.

Mata pelajaran fisika di sekolah mengajarkan berbagai fenomena alam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, dalam proses belajar mengajar peran guru sangat diperlukan untuk mengaitkan berbagai konsep yang kemudian dijabarkan dengan mengidentifikasi fenomena yang ada di sekitarnya. Permasalahan yang paling mendasar apabila pelajaran yang sifatnya abstrak ini dibiarkan bahkan guru tidak menjalankan perannya dengan maksimal dan siswa tidak mau bertanya, maka semua ini akan menimbulkan kesalah pahaman siswa dalam pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar adalah ketidak aktifan siswa dalam menerima respon dari guru berupa pertanyaan. Sehingga disini, diperlukan kemampuan bertanya pada setiap masing-masing siswa guna tercapainya umpan balik.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo terdapat siswa jarang bertanya dalam pelajaran fisika, hal ini terlihat dari beberapa yang hanya bermain dan diam. Bahkan dari beberapa siswa yang ditanya oleh guru hanya diam dan tidak memberikan komentar apapun. Disisi lain, siswa merasa takut untuk bertanya dan diberi pertanyaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan ini sebagai judul suatu penelitian "*Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bertanya siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo*"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang bertanya dalam proses pembelajaran sehingga membuat guru susah mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.
2. Siswa cenderung diam pada saat kegiatan pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Deskripsi Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bertanya siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo ?”

### **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bertanya siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa dan memiliki rasa percaya diri dalam pembelajaran fisika

2. Bagi Guru

Sumber informasi dan masukan bagi guru untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fisika

3. Bagi Peneliti

a) Memberikan gambaran yang jelas buat peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bertanya siswa dalam pembelajaran fisika

b) Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya yang sejenis.